

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Implementasi program tahfidz Al-Qur'an

5.1.1.1 Program tahfidz ini sebagai program khusus yang mana pembentukan program tahfidz di pondok ini sebenarnya sudah dibentuk sejak tahun 2015, tetapi waktu itu sempat tidak berjalan, sehingga vakum selama dua tahun. Kemudian bangkit lagi pada tahun 2017, yang di cetuskan oleh salah satu alumni santri Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan yang bernama Dinis Kariyadi.

5.1.1.2 Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an ini, telah dibentuk jadwal rutin selama satu bulan, mulai dari pukul 03.00 sampai dengan pukul 21.00.

5.1.1.3 Target pada program tahfidz Al-Qur'an ini adalah satu bulan lima belas juz.

5.1.1.4 pelaksanaan program ini, ustad dan ustadzah pembimbing tahfidz telah membimbing dan mengajarkan santri dengan maksimal. Berbagai metode menghafal yang digunakan dalam proses pembelajaran tahfidz yaitu diantaranya tahyi'ah nafsiyah yaitu

mempersiapkan mental, taskhin yaitu melakukan pemanasan, tarkiz yaitu konsentrasi, tkrar yaitu mengulang-ulang dan yang terakhir metode tarabuth yaitu mengaitkan ayat-ayat dengan suatu gambaran peristiwa atau kisah nyata.

5.1.1.5 Santri yang sudah tuntas hafalan selama satu bulan, diadakan wisudah tahfidz dan pengokohan kepada santri untuk berikrar bisa menjaga hafalannya.

5.1.2 Problematika dan solusi

5.1.2.1. Problematika yang dihadapi selama proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berlangsung yaitu ada yang tidak memenuhi target yang ditentukan oleh pondok, dikarenakan lemahnya dalam menghafal anak tersebut, karena setiap anak itu memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Solusi dalam mengatasi masalah tersebut adalah pada setiap lembaga diberikan tahsin qiro'ah sebanyak delapan jam per hari, kemudian di Pondok juga diadakan tahsin qiro'ah yang dilaksanakan di Aula Abdurrahman Syamsyuri setiap satu bulan sekali secara keseluruhan peserta.

5.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan secara langsung, maka peneliti ingin mengutarakan beberapa hal antara lain:

5.2.1 Bagi Pondok Pesantren

5.2.1.1. Peneliti berharap pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan dapat tetap ditingkatkan dan dikembangkan agar dapat mencapai semua tujuan yang diharapkan.

5.2.1.2. Perlu adanya wadah dan sejumlah supervisor yang ditunjuk oleh pesantren yang bertugas mengontrol jalannya program, mengingat program ini adalah program yang berkesinambungan antara SMA, MA, SMP, MTs, dan Pesantren. Sehingga ada ruang yang dituju apabila ada masalah yang terkait dengan program tahfidz ini. Dan pada akhirnya terciptalah kerjasama yang kuat antara SMA, MA, SMP, MTs, dan Pesantren untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

5.2.2. Bagi Orang Tua

5.2.2.1. Orang tua atau wali santri hendaknya senantiasa memberikan dukungan dan mendorong anaknya, sehingga anak termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an.

5.2.3. Bagi Guru

5.2.3.1. Guru tahfiz diharapkan selalu melakukan inovasi dan terobosan baru agar pelaksanaan kegiatan program tahfidz dapat lebih maksimal dan tercapai semua tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Pustaka Setia.2009).
- Ahmad Hawin Ibnu Salam, *Penerapan Program Tahfidz Berjenjang untuk Mencetak Penghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Ahsin. W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta: Bumi Aksara,1994).
- Al-A'zami, *The History The Qur'anic Text: Sejarah Teks Al-Qur'an dari Wahyu sampai Kompilasi*. (Jakarta : Gema Insani.2005).
- A.W.Munawwir.*Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Penerbit Pustaka Progresif,1997).
- As-Sirjani Raghil dan Abdul Khaliq Abdurrahman. *cara cerdas hafal al-qur'an*.(Solo: Penerbit Aqwam). 2007.
- Departemen Agama RI. *Al-Hikmah ; Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : CV Penerbit Diponegoro .2008).
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar.2015).
- Fatmawati. “Implementasi Media Audio Visual Dengan Pembiasaan Akhlak Di TK ASY-SYAFI'YAH Menganti Gresik”, Proposal Skripsi, Fakultas Agama Islam UMG 2014.
- Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika), 2010.
- Imam Mukhlas, *Al-Qur'an Berbicara*, (Surabaya: Pustaka Progresif), 1996.
- Imam Nawawi, *Adab Mengajarkan Al-Qur'an*, terj. dari *Al-Tibyan Fi Adab Hamalat Al-Qur'an*, oleh Tramana Ahmad, (Jakarta : Hikmah).
- Kerubun Ajuslan. *Menghafal Al-Qur'an dengan Menyenangkan*.(Yogyakarta: CV.Absolute Media). 2016.
- Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim.*Kunci-kunci tadabbur Al-Qur'an*.(Surakarta: Penerbit Pustaka An-Naba').

- _____, *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta : Daar An-Naba), 2008.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya), 2005.
- Muhaimin Zen, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'annul Karim*, (Jakarta : PT Al-Husna Zikra) , 1996.
- Muhammad Syauman ar-Ramli. *Keajaiban Membaca Al-Qur'an.*(Sukoharjo : Insan Kamil) .2007.
- Munjahid.*Strategi menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam: Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an.*(Yogyakarta: Idea Press) , 2007.
- Mushaf Aisyah Al-Qur'an dan Terjemah*, 2010.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru) , 2009.
- ndrawan W.S. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media). 2000.
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) . 2002.
- Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi, (Gresik: FAI UMG, 2017).
- Putri Firdah Rajak, *Implementasi Program Tahfidz Juz 29 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ciganjur Jakarta Selatan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Saiful Umam, *Implementasi Program Tartil dan Tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Kudus*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011.
- Siti Zakiyatush Sholikhah, *Program Tahfidzul Qur'an di SD Al-Azhar 16 Cilacap*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R & D*, (Bandung Alfabeta) ,2012.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan.* (Jakarta : Bumi Aksara) ,2010.

Umar, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Lukman Al-Hakim*, Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Diva Press). 2014.

Yahya bin Abdurrazzaq Al-Ghoutsani. *Hafal Al-Qur'an Mutqin dalam 55 Hari*. (Solo: Perpustakaan Nasional RI.Data Katalog dalam Terbitan (KDT)). 2017.

Zaki Zamani & Syukron Maksun, *Metode Cepat Menghafal Al Qur'an*, (Yogyakarta : PT. Agromedia Pustaka), 2014.

LAMPIRAN

Instrument Observasi

Untuk memperoleh data yang relevan, maka penulis mengadakan observasi kepada obyek penelitian guna memperoleh data-data tentang:

1. Letak geografis Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan
2. Keadaan gedung Pondok Pesantren dan santri Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan
3. Implementasi program tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren dan santri Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan
4. Problematika dan solusi program tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren dan santri Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan

Instrumen Wawancara

Kepala Unit:

1. Kapan sih pak, program tahfidz ini didirikan?
2. Berarti sudah berapa lama ya pak program tahfidz ini ada?
3. Semua program itu kan pasti ada latar belakangnya ya pak, lha apa sih pak yang melatar belakangi untuk mendirikan program ini?
4. Pak, siapa sih pencetus pertama untuk mendirikan program ini?
5. Lha dalam program ini, apakah ada struktur/organisasi yang mengurus dalam program ini?

6. Lha apakah ada tambahan biaya, jika mengikuti program tahfidz ini?
7. Apa saja keunggulan dari program tahfidz dikarangasem ini dibanding dengan program tahfidz dilembaga lain?
8. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz ini? Dan bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan tsb?

Ketua program:

1. Kapan sih pak, program tahfidz ini didirikan?
2. Berarti sudah berapa lama ya pak program tahfidz ini ada?
3. Semua program itukan pasti ada latar belakangnya ya pak, lha apa sih pak yang melatar belakangi untuk mendirikan program ini?
4. Pak, siapa sih pencetus pertama untuk mendirikan program ini?
5. Lha dalam program ini, apakah ada struktur/organisasi yang mengurus dalam program ini?
6. Lha apakah ada tambahan biaya, jika mengikuti program tahfidz ini?
7. Apa saja keunggulan dari program tahfidz dikarangasem ini dibanding dengan program tahfidz dilembaga lain?
8. Apakah ada batasan jumlah santri yang harus ikut dauroh tahfidz ini?
9. Bagaimana implementasi dari pelaksanaan program ini?
 - Apa saja metode yang digunakan dalam pelaksanaan program tahfidz?
 - Bagaimana pelaksanaannya dalam program tahfidz ini? Cara setoran, dll.
 - Apakah ada target khusus untuk program tahfidz ini?
 - Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan program tahfidz ini? Apakah para satri itu berhasil mencapai target yang ditentukan ato bagaimana?

- Apakah ada tindak lanjut dari program ini?
 - Apakah ada upaya penguatan untuk hafalan yang telah dicapai?
10. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz ini? Dan bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan tsb?

Untuk pembimbing:

1. Bagaimana implementasi dari pelaksanaan program ini?
 - Apa saja metode yang digunakan dalam pelaksanaan program tahfidz?
 - Bagaimana pelaksanaannya dalam program tahfidz ini? Cara setoran, dll.
 - Apakah ada target khusus untuk program tahfidz ini?
 - Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan program tahfidz ini? Apakah para santri itu berhasil mencapai target yang ditentukan atau bagaimana?
 - Apakah ada tindak lanjut dari program ini?
 - Apakah ada upaya penguatan untuk hafalan yang telah dicapai?
2. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan program tahfidz ini?
3. Apa sajakah kesulitan yang dihadapi ketika membimbing santri dalam menghafal ?
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan” yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz ini?
5. Berapa banyak jumlah pembimbing dalam program tahfidz ini?
6. Apakah ada perbedaan antara pembimbing tingkat pertama sampai akhir?
7. Apakah ada pembagian kelompok dalam penyeteroran hafalan, dan setiap kelompok ada berapa pembimbing?

Untuk santri:

1. Bagaimana kok bisa tertarik untuk mengikuti program tahfidz ini?
2. Faktor apa sajakah yang bisa mendorong untuk mengikuti program ini? Apa sih motivasinya?
3. Apakah ada kesulitan dalam menghafal?
4. Apa kendalanya dalam menghafal?
5. Apakah ada target untuk menghafal dalam satu bulannya?
6. Menurut kamu apa sih kelebihanannya menghafal yang ikut program, dibandingkan menghafal dengan sendirinya?

Instrment Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data yang penulis perlukan dalam penelitian ini, maka penulis juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal seperti berikut :

1. Sejarah Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan
2. Visi misi Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan
3. Struktur organisasi Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan
4. Data peserta dauroh tahfidz Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan
5. Data guru dan karyawan Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan
6. Keadaan Sarpras Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan



Gambar 5.1. Pembukaan program Dauroh Tahfidz oleh Bapak Fatih Futhoni (Ketua bagian Pendidikan)



Gambar 5.2. Wawancara dengan Ketua Unit Pondok Pesantren Karangasem



Gambar 5.3. Wawancara dengan pembimbing tahfidz



Gambar 5.4. kegiatan pembukaan program dauroh tahfidz



Gambar 5.5. wawancara dengan santri dauroh tahfidz angkatan 3 putri



Gambar 5.6. Wawancara dengan peserta dauroh tahfidz



Gambar 5.7. proses kegiatan setor hafalan pada pembimbingnya masing-masing



5.8. Proses Wisudah Tahfidz dan pengokohan